

## 5. KESIMPULAN

Hasil analisis film seluloid *super* 16mm untuk mencapai nuansa film Indonesia tahun 80-an dalam film *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* (2021) berupa pemilihan kamera dan DOP, daya tangkap seluloid terhadap pencahayaan, reproduksi warna, *soft tonality*.

Nuansa Indonesia tahun 80-an telah menjadi nuansa yang unik karena sudah berlalu (menjadi momentum) sehingga membutuhkan *treatment* secara khusus untuk mencapai tahun 80-an tersebut karena *tools* sekarang sudah diperuntukkan era sekarang. Cara mencapai nuansa film Indonesia tahun 80-an dalam film *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* (2021) yaitu pemilihan kamera dan DOP yang tidak bisa sembarang. Akiko mengatakan bahwa film 16mm adalah pilihan terbaik untuk menggambarkan Indonesia di tahun 1980-an (Kodak, 2021). Yang kedua kemampuan jenis film *stock* Kodak VISION3 50D 7203 dan Kodak VISION3 500T 7219 yang mampu membentuk tahun 80-an. Ketiga, reproduksi warna yang didukung oleh Arri dalam "*The Beauty of 16 : An Introduction To A Format*" menyatakan keunggulan film 16mm salah satunya adalah dapat memberi nuansa film menjadi lebih riil. Dan yang terakhir adalah *soft tonality*, Film *look* mempunyai *grain* yang *random*, ada tekstur, rasa, *depth* yang tidak bisa didapat melalui digital. Hal ini didukung oleh pernyataan Akiko bahwa pemrosesan tarikan *soft tonality* tidak akan pernah dapat dibuat ulang secara digital (Kodak, 2021). Ketidaktercapaian itulah yang dijadikan keunggulan dalam film ini.